

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian di Kelurahan Kupang Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang berlangsung pada bulan Februari sebanyak 50 responden dengan judul gambaran pengetahuan pada ibu hamil tentang kekurangan energi kronik maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Ibu hamil tentang Kekurangan Energi kronik

Didapatkan hasil bahwa dari 50 ibu hamil sebagian dari responden 30 orang (60,0%) berpengetahuan cukup dan sangat sedikit dari responden 7 orang (14,0%) berpengetahuan kurang.

2. Distribusi Sub Variabel tentang Pengertian Kekurangan Energi Kronik

Didapatkan hasil tentang pengertian kekurangan energi kronik bahwa dari 50 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 ibu hamil (40%), pengetahuan cukup sebanyak 14 ibu hamil (28%), dan pengetahuan kurang sebanyak 16 ibu hamil (32%).

3. Distribusi Sub Variabel tentang Penyebab Kekurangan Energi Kronik

Didapatkan hasil tentang penyebab kekurangan energi kronik dari 50 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 5 ibu hamil (10%), pengetahuan cukup sebanyak 17 ibu hamil (34%), dan pengetahuan kurang sebanyak 28 ibu hamil (56%).

4. Distribusi Sub Variabel tentang Tanda dan Gejala Kekurangan Energi Kronik

Didapatkan hasil tentang tanda dan gejala pada kekurangan energi kronik dari 50 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 11 ibu hamil (22%), pengetahuan cukup sebanyak 35 ibu hamil (70%), dan pengetahuan kurang berjumlah 4 ibu hamil (8%).

5. Distribusi Sub Variabel tentang Pencegahan Kekurangan Energi Kronik

Didapatkan hasil tentang pencegahan pada kekurangan energi kronik dari 50 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 16 ibu hamil (32%), pengetahuan cukup sebanyak 19 ibu hamil (38%), dan pengetahuan kurang berjumlah 15 ibu hamil (30%).

Pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronik ini adalah dalam kategori cukup, hal ini disebabkan karena usia yang produktif, jumlah anak yang tidak lebih dari 3 anak, dan pendidikan yang tinggi. Untuk terus meningkatkan pengetahuan dalam kategori cukup ini, ibu hamil harus tetap mendapatkan informasi yang efektif, informasi tersebut bisa didapatkan dari petugas kesehatan melalui penyuluhan dan pada saat pemeriksaan kehamilan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Ibu Hamil

Setelah dilakukan penelitian diharapkan ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi seimbang dengan datang ke kelas ibu hamil.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai motivasi bagi mahasiswa kebidanan tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronik dan sebagai masukan bagi peneliti berikutnya agar mengetahui pengetahuan tentang kekurangan energi kronik

### 3. Bagi peneliti berikutnya

Agar penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam misalnya tentang pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronik dikembangkan dengan menggunakan sampel yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Dan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan penelitian khususnya tentang ibu hamil dengan kekurangan energi kronik.